

## ABSTRAK

### **Endah Nurhikmah (Nomor Pokok 1152020074) Kecerdasan Spiritual Hubungannya Dengan Sikap Jujur Siswa SMP PGRI 10 Kota Bandung.**

Penelitian ini berawal dari fenomena yang muncul di SMP PGRI 10 Kota Bandung, yakni disekolah ini sering diadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat spiritual seperti membaca al-Quran atau salah satu surat Juz 30 sebelum jam pembejaran dimulai, PHBI (perayaan hari besar islam), shalat Dhuha setiap hari jumat, ceramah setelah shalat Dhuha, dan perhatian sekolah terhadap peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Kegiatan tersebut tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, kedisiplinan siswa, dan diharapkan juga berimbas dapat meningkatkan sikap jujur siswa. Namun, pada kenyataannya masih saja ditemukan perilaku tidak jujur, mulai dari siswa yang mencontek, alasan tidak masuk kelas, sering telat masuk kelas, alasan tidak mengerjakan tugas dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui kecerdasan spiritual siswa, 2) mengetahui sikap jujur siswa, 3) menjelaskan hubungan kecerdasan spiritual dengan sikap jujur siswa di SMP PGRI 10 Kota Bandung. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII di SMP PGRI 10 Kota Bandung yang berjumlah 40 siswa.

Penelitian awal menunjukkan bahwa sikap jujur siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi kecerdasan spiritual. Bertolak dari hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi kecerdasan spiritual siswa, maka akan semakin tinggi pula sikap jujurnya dan sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual siswa, maka semakin rendah pula sikap jujurnya.

Penelitian ini pula menggunakan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif korelasional. Jenis datanya terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif, sedangkan sumber datanya terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data melalui angket, wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif menggunakan rumus statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Realitas kecerdasan spiritual siswa termasuk dalam kategori sangat baik, berdasarkan angka rata-rata yang diperoleh sebesar 3,5 yang berada pada interval 3,1 – 4. 2) Realitas sikap jujur siswa termasuk dalam kategori sangat baik pula, berdasarkan angka rata-rata yang diperoleh sebesar 3,5 yang berada pada interval 3,1 – 4. 3) Hubungan antara keduanya adalah: (a) Koefisien korelasi kedua variabel tersebut sebesar 0,49; (b) hipotesisnya diterima yakni adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap sikap jujur siswa, berdasarkan perhitungan uji signifikan diperoleh harga  $t_{hitung}$  3,47 dan  $t_{tabel}$  2,021, maka data tentang hubungan kedua variabel memiliki korelasi yang signifikan; (c) Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 13% yang berarti bahwa kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh sebesar 13% terhadap sikap jujur siswa, sedangkan sisanya yaitu 87% ditentukan oleh faktor lainnya.